

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan uji coba terhadap sarana saji yang dirancang dengan material sampah plastik daur ulang dengan pendekatan *slow design*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perancangan produk dengan visi berkelanjutan di *coffee shop* dapat diwujudkan melalui integrasi antara material daur ulang dengan pendekatan desain yang berorientasi pada keterlibatan pengguna. Pendekatan *slow design* mendorong perwujudan visi keberlanjutan dalam perancangan produk sarana saji di *coffee shop* melalui penekanan pada keterlibatan dan kesadaran pengguna yang memungkinkan sarana saji tidak hanya berperan sebagai produk fungsional, tetapi juga sebagai medium edukatif dan reflektif. Penggunaan material sampah daur ulang pada perancangan ini bertujuan untuk menyampaikan nilai keberlanjutan yang lebih mendalam terhadap ruang serta pola konsumsi pengunjung di *coffee shop*. Dengan demikian, visi berkelanjutan tidak hanya tercipta melalui material, tetapi juga melalui bentuk interaksi dan kesadaran yang dibangun dalam penggunaan produk.
2. Merujuk pada tujuan penelitian, yaitu merancang produk dengan visi berkelanjutan di *coffee shop* dapat disimpulkan bahwa sarana saji yang dirancang telah berhasil merepresentasikan nilai keberlanjutan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa pengguna terlibat secara emosional dan multisensori terhadap narasi material dan nilai keberlanjutan yang ada pada produk. Hal ini menunjukkan bahwa desain yang dibangun atas dasar *slow design* mampu memperkuat keterhubungan antara pengguna, produk dan ruang serta memperluas fungsi produk dari sekedar wadah saji menjadi media yang memperkuat identitas keberlanjutan pada ruang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan uji coba terhadap sarana saji dengan material sampah plastik daur ulang melalui pendekatan *slow design*, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan penelitian di masa mendatang, sehingga hasil penelitian maupun perancangan yang diperoleh lebih optimal.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi jenis material dan teknik pengolahan material daur ulang lainnya, guna memperluas kualitas, struktur dan nilai keberlanjutan pada suatu produk. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pendekatan desain yang berfokus pada isu limbah dan sirkularitas material.
2. Disarankan untuk menerapkan pendekatan *slow design* pada konteks ruang dengan segmentasi pengguna dan karakter ruang yang berbeda, dengan tujuan untuk menguji relevansi dan potensi pendekatan *slow design* dalam merespon kebutuhan dan nilai-nilai lainnya.
3. Produk hasil perancangan diharapkan tidak hanya berperan secara fungsional, tetapi juga dapat memperkuat nilai keberlanjutan guna meningkatkan daya guna produk dalam praktiknya.
4. Disarankan untuk merancang strategi visual mengenai asal-usul material dan proses desain agar pengguna lebih dapat terlibat secara emosional dalam memahami nilai keberlanjutan pada produk.